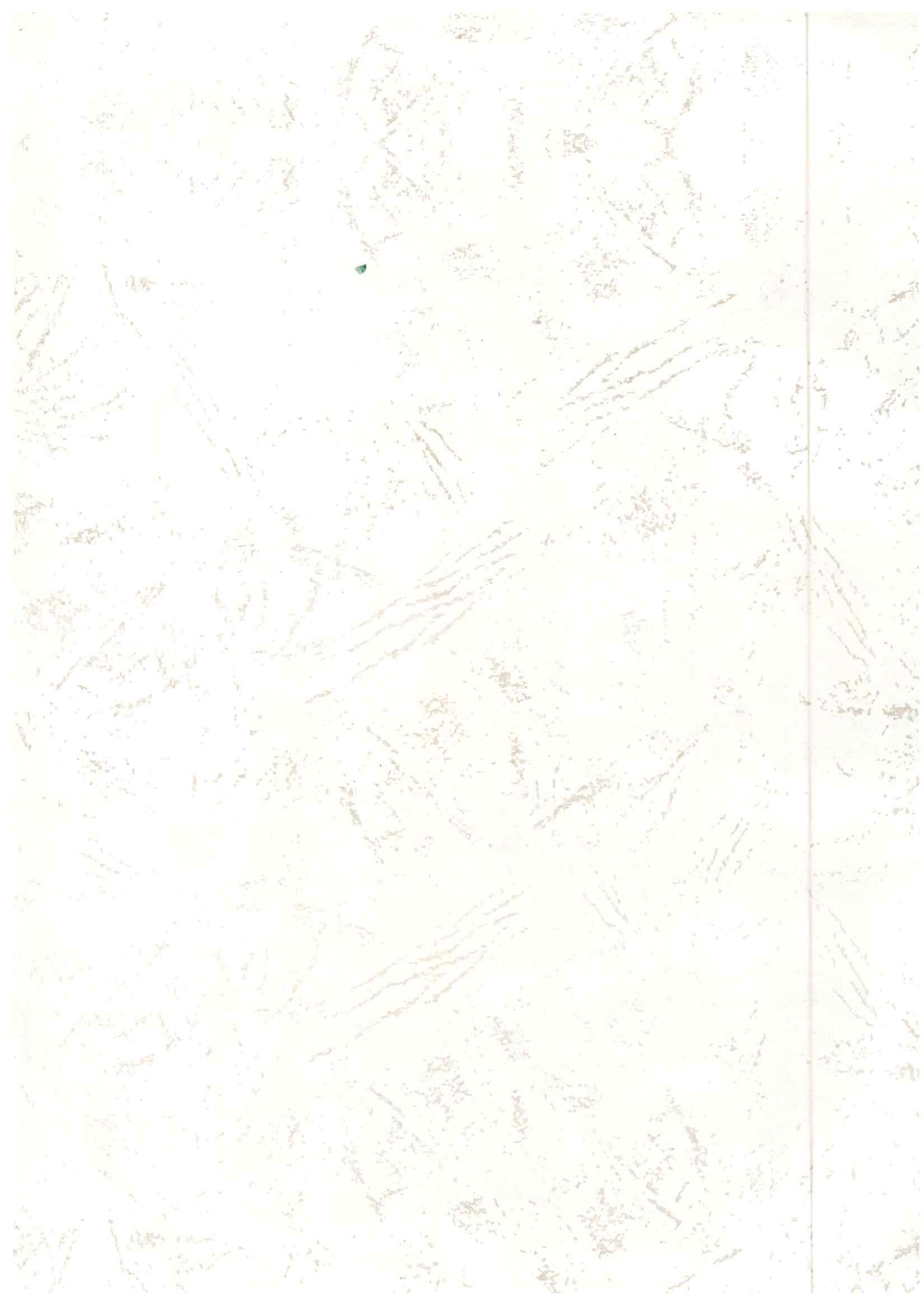




DOKUMEN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (LAKIP) TAHUN 2023

Dinas Kepemudaan, Olahraga
dan Pariwisata Kota Pontianak
Tahun 2023





KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak Tahun 2023 dapat diselesaikan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun berdasarkan pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan pejabat Eselon II menyampaikan LAKIP. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang telah digariskan dan kebijakan operasional dalam rangka pencapaian visi dan misi Pemerintah Kota Pontianak dan sebagai alat umpan balik (*feed back*) untuk melakukan perbaikan dalam perencanaan.

Akhirnya, kami berharap melalui LAKIP ini Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak Tahun 2023 dapat berperan mewujudkan kualitas akuntabilitas publik dalam rangka mewujudkan “*Good Governance*” di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak pada umumnya dan pada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak pada khususnya.

Pontianak, 31 Januari 2024

KEPALA DINAS KEPEMUDAAN,
OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KOTA PONTIANAK,



RIZAL, S. Sos
Pembina Utama Muda
Nip. 196905101990101001

RINGKASAN EKSEKUTIF

(Executive Summary)

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak Tahun 2023 melaporkan capaian kinerja (*performance results*) sesuai dengan rencana kinerja (*performance plan*) yang merupakan jabaran tahunan dari Rencana Strategis Dinas.

Berdasarkan Hasil analisis dan evaluasi Kinerja Tahunan terdapat 3 (tiga) sasaran strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak pada Tahun 2023.

Adapun capaian kedua sasaran strategis dimaksud adalah sebagai berikut :

1) Meningkatnya Kualitas Prestasi Pemuda.

Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator :

- a) Persentase Peningkatan Pemuda Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional

2) Meningkatnya Kualitas Prestasi Olahraga

Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator :

- a) Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional

3) Meningkatnya Industri Pariwisata

Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator :

- a) Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. GAMBARAN UMUM	1
1. Pendahuluan	1
2. Susunan Organisasi	2
3. Tupoksi	3
4. Sumber Daya Aparatur (SDM)	7
5. Sumber Daya Keuangan	8
6. Sarana dan Prasarana	9
B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. RENSTRA	14
1. Visi	14
2. Misi	14
3. Tujuan dan Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja Utama	14
B. PERJANJIAN KINERJA	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	20
B. REALISASI ANGGARAN	47
BAB IV PENUTUP	48
LAMPIRAN	
1. FORMULIR PENGUKURAN KINERJA	



BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1. Pendahuluan

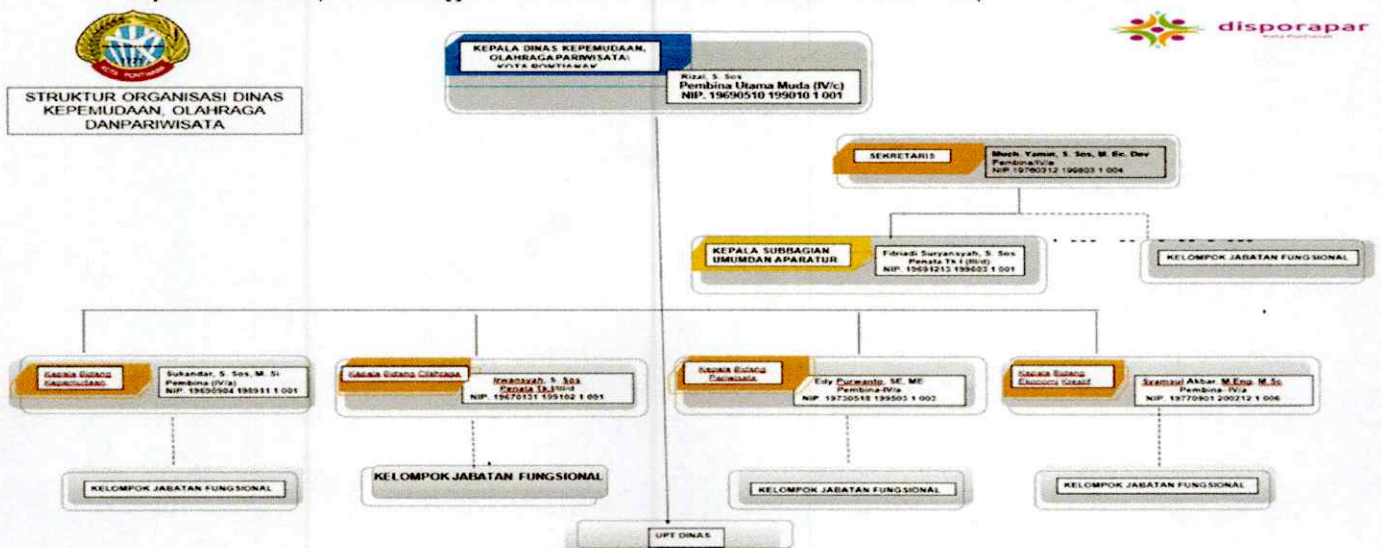
Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Sejalan dengan hal tersebut, telah diundangkan Ketetapan MPR (TAP MPR) Nomor XI/MPR/1998 dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi Kolusi dan Nepotisme serta Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Sebagai kelanjutan produk hukum tersebut telah diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai pengganti Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam Peraturan Presiden tersebut dinyatakan bahwa pimpinan masing-masing OPD bertanggungjawab atas pelaksanaan dan pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan untuk masing-masing OPD. Untuk itu, perlu dilakukan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Sehubungan dengan itu Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak perlu menyusun LAKIP Tahun 2023 sebagai perwujudan kewajiban OPD dalam mempertanggungjawabkan capaian tingkat kinerja pelaksanaan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Hal ini juga dapat dijadikan sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak pada tahun mendatang serta berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik.



Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak berpedoman pada perencanaan strategis yang disusun melalui pengamatan terhadap lingkungan strategis, baik internal maupun eksternal, dalam bentuk perencanaan strategis 5 (lima) tahunan. Untuk mewujudkan misi serta tujuan dalam perencanaan strategis dimaksud, telah dirumuskan cara pencapaian tujuan organisasi melalui kebijakan serta program kerja yang digunakan sebagai acuan berorganisasi. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) mempunyai dua fungsi utama yaitu Pertama, laporan akuntabilitas kinerja merupakan sarana bagi instansi di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada Walikota dan seluruh *stakeholders* atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan untuk mencapai visi dan misi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak. Kedua, laporan akuntabilitas kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa yang akan datang.

2. Susunan Organisasi

Berikut adalah Susunan Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak berdasarkan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 128 tahun 2021 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas, dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak, terdiri dari :





3. TUGAS POKOK, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

3. Tupoksi

Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak mempunyai 7 Pejabat Struktural dan 9 Pejabat Fungsional sesuai dengan uraian Tupoksi berdasarkan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 128 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas, dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak. Dengan rincian sebagai berikut :

1) Kepala Dinas

A. Tugas

Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata mempunyai tugas memimpin dan mengkoordinasikan program kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yaitu merumuskan kebijakan teknis, penyelenggaraan pelayanan umum, pengendalian dan pembinaan teknis yang berada di bawahnya agar tugas berjalan efisien dan efektif

B. Fungsi:

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Dinas mempunyai fungsi :

- Perumusan kebijakan teknis dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- Perumusan rencana kerja dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- Penyelenggaraan pelayanan umum dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- Pengendalian dan pembinaan teknis dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- Penyelenggaraan perizinan dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- Pelaporan dan evaluasi pelaksanaan tugas dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata; dan
- Pelaksanaan tugas lain dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata yang diberikan oleh Walikota.



2) Sekretaris Dinas

A. Tugas

Sekretaris mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, monitoring dan evaluasi dibidang kesekretariatan.

B. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretaris mempunyai fungsi :

- Perumusan kebijakan dibidang kesekretariatan;
- Perumusan program kerja dibidang kesekretariatan;
- Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan tugas dibidang kesekretariatan;
- Monitoring dan evaluasi kebijakan dibidang kesekretariatan;
- Pembinaan teknis dibidang kesekretariatan;
- Pelaporan pelaksanaan tugas dibidang kesekretariatan;
- Pengelolaan administrasi kesekretariatan; dan Pelaksanaan tugas lain dibidang kesekretariatan yang diberikan oleh Kepala Dinas.

3) Bidang Kepemudaan

A. Tugas

Bidang Kepemudaan mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan pelayanan umum, melakukan pembinaan teknis, pelaporan dan evaluasi dibidang kepemudaan.

B. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Kepemudaan mempunyai fungsi :

- Penyusunan kebijakan teknis di bidang kepemudaan;
- Perumusan program kerja dibidang kepemudaan;
- Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan tugas dibidang kepemudaan;
- Penyelenggaraan kegiatan pelayanan umum dibidang kepemudaan;
- Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dibidang kepemudaan;
- Pembinaan dan pengendalian teknis dibidang kepemudaan;
- Pelaporan dan pelaksanaan tugas dibidang kepemudaan;



- Pengelolaan administrasi dibidang kepemudaan; dan
- Pelaksanaan fungsi dibidang kepemudaan yang diberikan oleh Kepala Dinas.

4) Bidang Olahraga

A. Tugas

Bidang Olahraga mempunyai tugas menyiapkan bahan dan merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan pelayanan umum, melakukan pembinaan teknis, pelaporan dan evaluasi dibidang olahraga.

B. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Olahraga mempunyai fungsi :

- Penyusunan kebijakan teknis dibidang olahraga;
- Perumusan program kerja dibidang olahraga;
- Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan tugas dibidang olahraga;
- Penyelenggaraan kegiatan pelayanan umum dibidang olahraga;
- Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dibidang olahraga;
- Pembinaan dan pengendalian teknis dibidang olahraga;
- Pelaporan dan pelaksanaan tugas dibidang olahraga;
- Pengelolaan administrasi dibidang olahraga; dan
- Pelaksanaan fungsi dibidang olahraga yang diberikan oleh Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.

5) Bidang Pariwisata

A. Tugas

Bidang Pariwisata mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan pelayanan umum, melakukan pembinaan teknis, pelaporan dan evaluasi dibidang kepariwisataan.

B. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pariwisata mempunyai fungsi :



- Penyusunan kebijakan teknis dibidang pariwisata
- Perumusan program kerja dibidang pariwisata
- Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan tugas dibidang pariwisata
- Penyelenggaraan kegiatan pelayanan umum dibidang pariwisata;
- Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dibidang pariwisata;
- Pembinaan dan pengendalian teknis dibidang pariwisata;
- Pelaporan dan pelaksanaan tugas dibidang pariwisata;
- Pengelolaan administrasi dibidang pariwisata;
- Pelaksanaan fungsi dibidang pariwisata yang diberikan oleh Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.

6) Bidang Ekonomi Kreatif

A. Tugas

Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai tugas menyiapkan bahan dan merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan pelayanan umum, melakukan pembinaan teknis, pelaporan dan evaluasi dibidang ekonomi kreatif.

B. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai fungsi:

- Penyusunan kebijakan teknis dibidang ekonomi kreatif
- Perumusan program kerja dibidang ekonomi kreatif
- Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan tugas dibidang ekonomi kreatif
- Penyelenggaraan kegiatan pelayanan umum dibidang ekonomi kreatif
- Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dibidang ekonomi kreatif
- Pembinaan dan pengendalian teknis dibidang ekonomi kreatif
- Pelaporan dan pelaksanaan tugas dibidang ekonomi kreatif
- Pengelolaan administrasi dibidang ekonomi kreatif
- Pelaksanaan fungsi dibidang ekonomi kreatif yang diberikan oleh Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.



4. Sumber Daya Aparatur (SDA)

Sumber Daya merupakan merupakan salah satu faktor utama dalam organisasi, sumber daya dalam organisasi pemerintahan disebut Sumber Daya Aparatur (SDA). Sumber daya pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak sampai akhir Tahun 2023 berjumlah 40 orang, dengan pangkat golongan dan latar belakang pendidikan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.1
JUMLAH PEGAWAI MENURUT PANGKAT DAN GOLONGAN

No	Pangkat	Golongan	Jumlah		Jumlah
			L	P	
1.	Pembina Utama Muda	IV/c	1	-	1
2.	Pembina Tingkat I	IV/b	-	-	-
3.	Pembina	IV/a	4	1	5
4.	Penata Tingkat I	III/d	9	7	16
5.	Penata	III/c	3	3	6
6.	Penata Muda Tingkat I	III/b	2	2	4
7.	Penata Muda	III/a	-	4	4
8.	Pengatur Tingkat I	II/d	1	1	2
9.	Pengatur	II/c	1	-	1
10.	Pengatur Muda tingkat I	II/b	1	-	1
11	Pengatur Muda	II/a	-	-	-
Jumlah			22	18	40

Sumber : Umpar Disporapar 2023

Sebanyak 30 orang pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak memiliki golongan/ruang III/a keatas sedangkan golongan/ruang IV berjumlah 6 orang dan golongan/ruang II berjumlah 4 orang.

Tabel 1.2
JUMLAH PEGAWAI MENURUT JENJANG PENDIDIKAN

No	Pendidikan	Jumlah
1	Pasca Sarjana (S2)	6 Orang
2	Sarjana (S1)/ D4	24 Orang
3	Sarjana Muda / D3	4 Orang
4	SLTA/ sederajat	6 Orang
Jumlah		40 Orang

Sumber : Umpar Disporapar 2023



Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa komposisi tertinggi jumlah pegawai berdasarkan jenjang Pendidikan pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak adalah yang berpendidikan S-1 sebanyak 24 orang, jumlah pegawai yang berpendidikan S-2 dan SMA sebanyak 6 rang, dan pegawai yang berpendidikan paling sedikit adalah SMA sebanyak 4 orang.

5. Sumber Daya Keuangan

Dana yang tersedia untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak selama tahun 2023, bersumber dari dana APBD Pemerintah Kota Pontianak sebesar Rp. 20.880.065.691 (berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Nomor 5 Tanggal 13 Oktober Tahun 2023 dan Perwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Nomor 54 Tanggal 13 Oktober Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2023), anggaran tersebut terbagi dalam beberapa kelompok belanja, yaitu :

a. Belanja Tidak Langsung :

Anggaran dalam Belanja Tidak Langsung terdiri atas gaji dan tunjangan dengan besaran anggaran Rp. 6.389.718.043,-

b. Belanja Langsung :

Anggaran dalam Belanja Langsung terdiri dari Belanja Barang dan Jasa, Belanja Hibah, Belanja Modal Peralatan dan Mesin serta Belanja Modal Gedung dan Bangunan dengan besaran anggaran Rp. 14.490.347.648,-

Tabel 1.3

ALOKASI ANGGARAN

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1	Belanja Tidak Langsung	6.389.718.043	5.825.346.669	91,16%
2	Belanja Langsung	14.490.347.648	14.293.376.335	98,64%
Total Belanja		20.880.065.691	20.118.723.004	96,4%

Sumber : Keuangan Disporapar 2023



Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa bahwa realisasi dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 5.825.346.669 (91,16%), sedangkan untuk Belanja Langsung dapat terealisasi sebesar Rp. 14.293.376.335 (98,64%). Dari total keseluruhan anggaran dapat terealisasi sebesar Rp. 20.118.723.004 (96,4%).

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak adalah sebagai berikut, 9 udang kantor yang berlokasi di Jalan Gusti Sulung Lelanang No.1 B, Kota Pontianak. Gedung dengan luas $\pm 450 M^2$ (dibagi menjadi 3 lantai) dengan rincian :

- a) Ruang Kepala Dinas;
- b) Ruang Sekretaris;
- c) Ruang Kabid Kepemudaan;
- d) Ruang Kabid Olahraga;
- e) Ruang Kabid Pariwisata;
- f) Ruang Kabid Ekonomi Kreatif;
- g) Ruang Perencanaan;
- h) Ruang Keuangan;
- i) Ruang Staf;
- j) Ruang Aula, dapur, toilet dan gudang.

Berdasarkan Keputusan Walikota Pontianak Nomor 615 Tahun 2012 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Daerah pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak sampai dengan Tahun 2023 yaitu terdapat 104 jenis yang dipergunakan sebagai penunjang operasional dikantor dan menjadi tanggungjawab dinas untuk mengelolanya.



Tabel 1.4
BARANG INVENTARIS KANTOR

No.	Nama dan Jenis Barang	Satuan	Jumlah Menurut		Kondisi		Selisih	
			Adm	Fisik	Baik	Rusak	Lebih	Kurang
1	Alat Ukur Universal	Buah	1	1	1			
2	Amplifier	Unit	2	2	2			
3	AC Split	Unit	21	21	21			
4	Alat dan Sistem Gate	Unit	1	1	1			
5	Alat Pemadam Kebakaran	Buah	3	3	3			
6	Brankas	Buah	2	2	2			
7	Buffet Kayu	Buah	1	1	1			
8	Compact Displayer	Buah	2	2	2			
9	CCTV	Unit	1	1	1			
10	Dispenser	Buah	5	5	3	2		
11	Drone	Unit	1	1	1			
12	Faxsmile	Buah	4	4	4			
13	Filling Kabinet	Buah	22	22	22			
14	Generating Set	Unit	1	1	1			
15	Gorden	Unit	2	2	2			
16	Handycam	Unit	2	2	2			
17	Hardisk Eksternal	Buah	3	3	2	1		
18	Hub	Unit	1	1	0	1		
19	Handy Talky	Buah	4	4	4			
20	Kursi Rapat	Buah	3	3	3			
21	Kursi Tamu	Buah	4	4	4			
22	Sofa Tamu	Buah	4	4	4			
23	Kursi Putar	Buah	3	3	3			
24	Kursi Rapat Pjbt Es II	Buah	1	1	1			
25	Kursi Kerja Pjbt Es II	Buah	1	1	1			
26	Kursi Kerja Pjbt Es III	Buah	13	13	13			
27	Kursi Kerja Pjbt Es IV	Buah	15	15	15			
28	Kursi Kerja	Buah	79	79	79			
29	Kursi Tamu Pjbt Es II	Unit	1	1	1			
30	Kabel Internet	Buah	1	1	1			
31	Kipas Angin	Unit	11	11	6	5		
32	Kamera	Unit	5	5	5			
33	Lampu Sorot	Buah	10	10	10			
34	Laptop	Unit	9	9	9			
35	Lemari Besi	Buah	16	16	16			
36	Lemari Kayu	Buah	2	2	2			
37	Lemari Buku	Buah	1	1	1			
38	Lemari Pajangan	Buah	1	1	1			
39	Lemari Kaca	Buah	1	1	1			
40	Lemari Buku Perpustakaan	Buah	1	1	1			
41	Lemari Dinding Kayu	Buah	1	1	1			
42	Locker	Unit	1	1	1			
43	Matras	Buah	100	100	100			



44	Meja Kerja Pjbt Es II	Buah	1	1	1			
45	Meja Kerja Pjbt Es III	Buah	3	3	3			
46	Meja Kerja Pjbt Es IV	Buah	2	2	2			
47	Meja Rapat	Buah	1	1	1			
48	Meja Telepon	Buah	1	1	1			
49	Meja Komputer	Buah	3	3	3			
50	Meja Kerja (1/2 Biro)	Buah	23	23	23			
51	Meja Ping Pong	Unit	1	1	1			
52	Mesin Porporasi	Unit	2	2	2			
53	Mesin Pompa Air	Unit	10	10	10			
54	Mesin Potong Rumput	Unit	7	7	7			
55	Mesin Ketik Manual	Unit	2	2	1	1		
56	Mesin Absensi	Buah	4	4	4			
57	Megaphone	Buah	5	5	5			
58	Microphone	Buah	1	1	1			
59	Mobil Dinas	Unit	1	1	1			
60	Note Book	Unit	7	7	7			
61	Papan Nama Visual	Buah	1	1	1			
62	Papan Nama Instansi	Buah	1	1	1			
63	Papan Skor	Buah	1	1	1			
64	Partisi	Set	1	1	1			
65	PABX	Buah	1	1	1			
66	PC Unit	Unit	36	36	36			
67	Printer	Unit	34	34	34			
68	Proyektor	Unit	4	4	4			
69	Sepeda Motor	Unit	2	2	2			
70	Sepeda	Unit	7	7	7			
71	Scanner	Buah	1	1	1			
72	Sound System	Unit	6	6	6			
73	Stopwatch	Buah	5	5	5			
74	Tandu	Buah	2	2	2			
75	Tangga Aluminium	Buah	1	1	1			
76	Televisi	Unit	7	7	7			
77	Tempat Tidur	Buah	1	1	1			
78	Tiang Bendera	Buah	1	1	1			
79	UPS	Unit	25	25	22	3		
80	Vacum Cleaner	Unit	1	1	1			
81	Vacum Troly	Unit	3	3	3			
82	Wireless	Unit	6	6	6			
83	Bak Tumpah	Buah	1	1	1			
84	Luncuran	Buah	3	3	3			
85	Rumah Luncuan	Buah	1	1	1			
86	Body Protector	Buah	5	5	5			
87	Indoor Cycle	Buah	1	1	1			
88	Flat Olympic Bench	Buah	6	6	6			
89	Chest Press	Buah	1	1	1			
90	Treadmild	Unit	2	2	1	1		
91	Eliptikal Trainer	Unit	1	1	0	1		
92	Home Gym	Unit	1	1	0	1		
93	Smitch Machine	Unit	1	1	1			



94	Multifunction Weight/Bench Press	Unit	2	2	1	1		
95	Leg Press 45 Degree	Unit	1	1	1			
96	Vertical Knee Raise	Unit	1	1	1			
97	2 Station Home Gym	Unit	1	1	1			
98	Dumblle Rack	Unit	1	1	1			
99	Magnetic Eliptical Cross Trainer	Unit	1	1	1			
100	Dumblle Fix Raubber 2,5-25 kg (spsg)	Unit	1	1	1			
101	Solid Bar Chromed Olympic	Unit	1	1	1			
102	Rubber Plate Grip 5.1 (5 ukuran)	Unit	5	5	5			
103	Press	Unit	1	1	1			
104	TV LED	Unit	2	2	2			
			623	623	606	17		

Sumber : Umpar Disporapar 2023

B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISUUED)

Permasalahan Utama Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kota Pontianak antara lain sebagai berikut :

1. Masih banyaknya pemuda menganggur dari keluarga miskin
2. Belum optimalnya prestasi atlet di tingkat nasional dan internasional
3. Kurangnya sarana dan prasarana berstandart
4. Rendahnya kualitas SDM olahraga berbasis IPTEK
5. Kurangnya kesinambungan pembibitan, pembinaan atlet dan kemitraan dengan stakeholder
6. Rendahnya kualitas destinasi pariwisata yang berbasis keunikan lokal dan terkoneksi antar wilayah
7. Rendahnya kualitas industri pariwisata yang berdaya saing
8. Belum efektif dan sinerginya pemasaran pariwisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara
9. Masih rendahnya kualitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif serta pemberdayaan masyarakat di sekitar destinasi pariwisata
10. Belum optimalnya kerjasama antar lembaga kepariwisataan dan ekonomi kreatif.



Berdasarkan identifikasi permasalahan utama diatas, maka isu-isu strategis yang ada di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak antara lain :

1. Fasilitasi dan pembinaan kewirausahaan pemuda
2. Fasilitasi dan pembinaan atlet baik tingkat Nasional dan Internasional
3. Meningkatkan sarana prasarana pendukung bagi para atlet olahraga prestasi.
4. Mengelola Destinasi wisata secara profesional
5. Produk wisata unggulan belum memiliki daya jual
6. Meningkatkan kerjasama dengan Investor untuk menanamkan modal dibidang pariwisata
7. Pemanfaatan pengunjung lintas negara tetangga melewati border di Kalimantan Barat
8. Penguatan kemitraan para pelaku industri pariwisata
9. Peningkatan kapasitas masyarakat untuk mendukung iklim pariwisata yang kondusif
10. Memanage event- event maupun potensi obyek wisata secara profesional
11. Pemanfaatan Teknologi digital dalam pengembangan industri pariwisata
12. Peningkatan kemampuan dan keterampilan pelaku ekonomi kreatif
13. Promosi berbagai jenis produk ekonomi kreatif daerah seperti penyelenggaraan kegiatan pameran dagang, baik berskala daerah, nasional maupun internasional
14. Ekonomi Kreatif dapat dipandang sebagai penggerak pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu bangsa (engine of economic growth and development) yang memberikan kontribusi secara nyata pada perekonomian daerah dan nasional.
15. Ekonomi kreatif yang mengedepankan inovasi dan kreatifitas perlu didukung kejelasan aturan hukum terkait HKI. HKI masih belum diaplikasikan dengan baik
16. Belum maksimal kolaborasi dan sinergitas antar pelaku ekonomi kreatif yang mendukung berkembangnya ekonomi kreatif.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENSTRA

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak mendukung Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Wali Kota dan Wakil Wali Kota Pontianak terkait pembangunan di Kota Pontianak.

1. Berangkat dari Visi yang tertuang dalam RPJMD Kota Pontianak Tahun 2019-2023 yaitu “Pontianak Kota Khatulistiwa Berwawasan Lingkungan, Cerdas dan Bermartabat”.
2. Maka Misi yang hendak dicapai adalah :
 - 1) Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan berbudaya.
 - 2) Menciptakan infrastruktur perkotaan yang berkualitas dan representatif.
 - 3) Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang didukung dengan teknologi informasi serta aparatur yang berintegritas, bersih dan cerdas.
 - 4) Mewujudkan masyarakat sejahtera yang mandiri, kreatif dan berdaya saing
 - 5) Mewujudkan kota yang bersih, hijau, aman, tertib dan berkelanjutan.
3. Dari Visi dan Misi diatas maka tujuan yang hendak dicapai adalah :
 - 1) Meningkatkan kualitas dan prestasi Pemuda dan Olahraga
 - 2) Meningkatkan sektor pariwisataDengan indikator tujuan sebagai berikut :
 - 1) Persentase peningkatan Pemuda dan Olahraga yang berprestasi di tingkat Kota/Provinsi/Nasional.
 - 2) Kontribusi sektor Pariwisata terhadap PDRB.
4. Sasaran Strategis Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak adalah sebagai berikut :
 - 1) Meningkatnya Kualitas Prestasi Pemuda



2) Meningkatnya Kualitas Prestasi Olahraga

3) Meningkatnya Industri Pariwisata.

Dengan Indikator Sasaran Strategis sebabagi berikut :

1) Persentase Peningkatan Pemuda Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional.

2) Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional.

3) Persentase peningkatan kunjungan wisatawan.



Tabel 2.1
Tujuan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun					Formulasi Indikator Sasaran
					2020	2021	2022	2023	2024	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Meningkatnya kualitas dan prestasi pemuda dan olahraga	Persentase Peningkatan Pemuda dan Olahraga Yang Berprestasi di Tingkat Kota / Provinsi / Nasional	Meningkatnya Kualitas Prestasi Pemuda	Persentase Peningkatan Pemuda Berprestasi Tingkat Kota/ Provinsi/Nasional	2,65%	2,67%	2,68%	2,69%	2,70%	Jumlah medali / penghargaan yang diterima atlet dan pemuda X 100%
			Meningkatnya Kualitas Prestasi Pemuda	Persentase Peningkatan Pemuda Berprestasi Tingkat Kota/ Provinsi/Nasional	10,49%	10,00%	13,96%	15,03%	17,20%	Jumlah atlet Berprestasi Tahun ini – Jumlah Atlet Berprestasi Tahun Lalu X 100%
			Meningkatnya Kualitas Prestasi Olahraga	Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi / Nasional						Jumlah Atlet Berprestasi Tahun Lalu X 100%



2	Kontribusi Sektor Pariwisata	Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	Meningkatnya Sektor Pariwisata	Meningkatnya Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB	3,41%	3,41%	3,42%	3,43%	3,44%	Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun ini – Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun Lalu X 100%
										Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun Lalu



Seluruh Indikator Kinerja Utama Sasaran tersebut diatas telah ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak yang selanjutnya dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak.

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikeolanya. Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah. Perjanjian kinerja digunakan sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan sebagai dasar pemberian penghargaan (*reward*) dan sanksi (*punishment*).

Untuk mencapai target sasaran strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak Tahun 2023, maka setelah disahkannya Dokumen Pelaksanaan Anggaran tahun 2023 maka disusunlah Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak tahun 2023 sebagai berikut :



Tabel 2.2
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DISPORAPAR KOTA PONTIANAK

No.	SASARAN STRATEGIS	No	INDIKATOR KINERJA	TAR GET
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Kualitas Prestasi Pemuda	1.	Persentase Peningkatan Pemuda Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional	2,69 %
2.	Meningkatnya Kualitas Prestasi Olahraga	2.	Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional	15,03 %
3.	Meningkatnya Sektor Pariwisata	3.	Meningkatnya Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB	3,43 %

Sumber : Perencanaan Disporapar 2023

Untuk mewujudkan kinerja tersebut, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak mendapat dukungan anggaran yang bersumber dari APBD sebesar Rp. 20.880.065.691 yang dipergunakan untuk melaksanakan 17 kegiatan yang terangkum dalam 7 program sebagai berikut :

Tabel 2.3
PROGRAM DAN ANGGARAN TAHUN 2023
DISPORAPAR KOTA PONTIANAK

No	PROGRAM	ANGGARAN	
1.	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp.	1.464.789.233
2.	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp.	9.735.025.200
3.	Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp.	150.000.000
4.	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp.	846.901.600
5.	Pemasaran Pariwisata	Rp.	690.080.080
6.	Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp.	699.069.843
7.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	7.294.199.735
	TOTAL	Rp.	20.880.065.691

Sumber : Perencanaan Disporapar 2023



Dalam mencapai terget perjanjian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak, di internal dinas sendiri telah menyusun Perjanjian Kinerja antara esselon III dengan esselon II dan esselon IV dengan esselon III berdasarkan kegiatan yang dijalankan oleh masing-masing pejabat terkait.



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Disporapar Kota Pontianak Tahun 2023 dengan realisasinya. Uraian capaian kinerja Disporapar Kota Pontianak Tahun 2023 dijabarkan sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS : “Meningkatnya kualitas prestasi Pemuda dan Olahraga ”

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1	Persentase peningkatan Pemuda dan Olahraga yang Berprestasi di Tingkat Provinsi dan Nasional	2,58 %	2,59 %

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja 2023;

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis Disporapar Tahun 2023, dijabarkan pada tabel dibawah ini



Table 3.1
Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	IKU	TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatnya Kualitas Prestasi Pemuda dan Olahraga	Persentase Atlet Olahraga dan Pemuda yang berprestasi di Tingkat Provinsi dan Nasional	2,58 %	2,59 %	100.3 %

Sumber : Perencanaan Disporapar 2023

Pada Tabel Sasaran Strategis Meningkatnya kualitas prestasi Pemuda dan Olahraga dengan Indikator Kinerja Utama Persentase Atlet Olahraga dan Pemuda yang berprestasi di Tingkat Provinsi dan Nasional tercermin dengan pencapaian indikator sebagai berikut :

- 1) Persentase Atlet Olahraga dan Pemuda yang berprestasi di Tingkat Provinsi dan Nasional.
- 2) Indikator Persentase Atlet Olahraga dan Pemuda yang berprestasi di Tingkat Provinsi dan Nasional Tahun 2023 realisasinya sebesar 2,59%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Meningkatnya Kualitas Prestasi Pemuda dan Olahraga yang berprestasi di Tingkat Provinsi dan Nasional dikategorikan “Sangat Berhasil”. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 100,38%.

Adapun Program dan kegiatan yang mendukung adalah :

- i. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
Kegiatan : Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota.



Sub kegiatan :

- a. Pemenuhan Hak Setiap Pemuda melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana Tanpa Diskriminasi, Partisipasi Pemuda dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pengambilan Keputusan Program Strategis Kepemudaan.
- b. Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda.
- c. Penyelenggaraan seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera.

Kegiatan : Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

Sub kegiatan :

- a. Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota
- ii. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan
- Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan
- Sub kegiatan :
- a. Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah.
- i. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
- Kegiatan : Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.
- Sub Kegiatan :
- a. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota.



b. Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota

Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi.

Sub kegiatan :

a. Seleksi Atlet Daerah.

Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga

Sub kegiatan :

a. Pengembangan Organisasi Keolahragaan.

Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi

Sub kegiatan :

a. Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi.

b. Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi

Untuk merealisasikan capaian target indikator sasaran tersebut didukung melalui pelaksanaan 3 (Tiga) Program, 7 (Tujuh) Kegiatan dan 12 (Dua Belas) Sub Kegiatan. Guna mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut dialokasikan anggaran sejumlah Rp.10.926.268.700,- dengan realisasi sebesar Rp.10.796.446.683,- atau 98,81%.

a. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel dibawah ini menyajikan Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan, Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepramukaan dan



Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak, sebagai berikut :

Tabel 3.2
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran Staregis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	%		
1.	Meningkatnya Kualitas Prestasi Pemuda dan Olahraga	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp.1.464.789.233,-	Rp.1.191.243.500,-	81.8	-	-
2.		Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepramukaan	Rp.150.000.000,-	Rp.150.000.000,-	100	100	100%
3.		Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp.9.735.025.200,-	Rp.9.605.203.183,-	98.7	-	-

Sumber : Perencanaan Disporapar 2023

Dari tabel diuraikan analisis efisiensi penggunaan anggaran dari 3 (Tiga) program, ada 1 (satu) program yaitu Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepramukaan yang capaian kinerjanya 100%, dengan target anggaran Rp. 150.000.000,- dan memiliki realisasi Rp. 150.000.000,-

b. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :



Tabel 3.3

Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

No	Sasaran Strategis	Program/ Kegiatan/ Sub kegiatan	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	Meningkatnya Kualitas Prestasi Pemuda dan Olahraga	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN Penyadaran, Pemberdayaan, dan pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota.	200 orang	200 orang	100%	Realisasi Indikator Program (200 orang) sesuai dengan target (275 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
			Bhakti Sosial Kepemudaan	28 OKP	28 OKP	100%



		Fasilitasi Hibah OKP	9 OKP	9 OKP	100%	Realisasi Indikator Program (500 orang) sesuai dengan target (500 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		Fasilitasi pelatihan manajemen organisasi kepermudaan	60 OKP	55 OKP	91,7%	Realisasi Indikator Program (60 orang) lebih besar dari target (55 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (91%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan				
		Fasilitasi kegiatan Organisasi Kepramukaan	34 Gudeg	36 Gudeg	105,8%	Realisasi Indikator Program (1.065 orang) lebih besar dari target (1.150 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (107,9%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2	Meningkatnya Kualitas Prestasi Olahraga	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan				
		Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				
		Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan	768 atlet	962 atlet	123,96%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Multi Event dan single event (962 atlet) lebih tinggi dari



	Single Event Tingkat Kabupaten/Kota				target (768 atlet) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (123,96%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	388 atlet	313 atlet	80,67%	Realisasi Indikator Sub Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota (313 atlet) lebih rendah dari target (388 atlet) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (80,67%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga				
	Penyelenggaraan Seleksi Atlet Daerah	90 atlet	76 atlet	84,44%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Penyelenggaraan Seleksi Atlet Daerah (76 atlet) lebih rendah dari target (90 atlet) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (84,44%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga				



	Penyelenggaraan Bantuan Hibah Organisasi	3 Organisasi	3 Organisasi	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Penyelenggaraan Bantuan Hibah Organisasi (3 Organisasi) sesuai dengan target (3 Organisasi) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi				
	Penyelenggaraan dan Pembinaan Pengembangan Olahraga Rekreasi - City Run	500 peserta	425 peserta	85,00%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi City Run (425 peserta) lebih rendah dari target (500 peserta) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (85%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
	- Senam Masal dan Jalan sehat (Lansia dan Inorga)	3500 peserta	5004 peserta	142,97%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi Senam Masal Lansia



		Fasilitas Olahraga ASN	400 peserta ^a	340 peserta	85%	dan Inorga (5004 peserta) lebih tinggi dari target (3500 peserta) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (142,97%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil". Realisasi Indikator Sub Kegiatan Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi Fasilitas Olahraga ASN (340 peserta) lebih rendah dari target (400 peserta) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (85%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
--	--	------------------------	--------------------------	-------------	-----	--

Sumber : Perencanaan Disporapar 2023



2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir ;

Evaluasi dan Analisis terhadap capaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak Tahun 2023, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan dua tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2022 dan tahun 2021. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya:

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Th 2022	Realisasi Th 2023	Capaian Kinerja 2022	Capaian Kinerja 2023
1	Persentase Peningkatan Pemuda dan Olahraga yang Berprestasi di Tingkat Provinsi dan Nasional	2,58 %	9,31%	2,59%	363%	100,38 %

Sumber : Perencanaan Disporapar 2023

Dari table diatas dapat diketahui bahwa perbandingan realisasi serta capaian indikator kinerja persentase peningkatan pemuda dan Olahraga berprestasi di Tingkat Provinsi dan Nasional tahun 2023 realisasi 2,59% dengan capaian kinerja 100,38%, di tahun 2022 realisasi 9,31% dengan capaian kinerja 363%.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi ;



Table 3.5

Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis

No	Sasaran Strategis	IKU	Realisasi			Target 2023
			2021	2022	2023	
1	Meningkatnya Prestasi Atlet Olahraga dan Pemuda	Persentase Atlet Olahraga dan Pemuda yang Berprestasi di Tingkat Provinsi dan Nasional	8,79 %	9,31 %	2,59 %	2,58 %

Sumber : Perencanaan Disporapar 2023

Dari tabel diatas dapat dianalisa bahwa capaian kinerja indikator Persentase Peningkatan Pemuda Berprestasi di Tingkat Provinsi dan Nasional, untuk target ini, Pada Tahun 2023 ditargetkan sebesar 2,58% dengan Realisasi sebesar 2,59%, serta untuk target jangka menengah sesuai dokumen Perubahan Kedua Renstra Disporapar pada Tahun 2020-2024 target akhir Renstra ditargetkan sebesar 2,60% .

- 4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan Standar Nasional;** Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Kineja tahun ini dengan Standar Nasional :

Table 3.6

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

No	Sasaran Strategis	IKU	Realisasi 2023	Target Nasional
1	Meningkatnya Kualitas Prestasi Olahraga dan Pemuda	Persentase Atlet Olahraga dan Pemuda yang Berprestasi di Tingkat Provinsi dan Nasional	2,58 %	-

Sumber : Perencanaan Disporapar 2023



Dari tabel terlihat bahwa indikator kinerja utama Persentase Atlet Olahraga dan Pemuda yang Berprestasi di Tingkat Provinsi dan Nasional diatas, tidak ada standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja indikator kinerja utama tersebut.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Pada Tabel dibawah ini menyajikan Analisis Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Table. 3.7

Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian Kinerja DISPORAPAR Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi Yang Dilakukan di Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Hambatan dan kendala	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Persentase Atlet Olahraga dan Pemuda yang Berprestasi di Tingkat Provinsi dan Nasional	Peningkatan	Terjadi peningkatan capaian kinerja, walaupun beberapa sub kegiatan tidak terealisasi 100% namun sudah melebihi 90%. Untuk Dana hibah memang tidak dapat terealisasi hal ini dikarenakan sebagian besar usulan permohonan dana bantuan (proposal kegiatan) dari Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Kemahasiswaan mengajukan bantuan pada tahun pelaksanaan anggaran (2023), sehingga tidak memenuhi persyaratan sebagaimana yg diatur dalam Perwa	Tahun 2024 akan mensosialisasikan Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan Pertanggungjawaban dan Pelaporan, Serta Monitoring dan Evaluasi Hibah dan Bantuan Sosial kepada OKP dan Organisasi kemahasiswaan sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan.



			nomor 6 tahun 2022 tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan Pertanggungjawaban dan Pelaporan, Serta Monitoring dan Evaluasi Hibah dan Bantuan Sosial	
		Peningkatan	Terjadi peningkatan realisasi indikator kinerja utama dikarenakan beberapa event olahraga baik tingkat Kota/Provinsi bahkan Nasional sudah dapat dilaksanakan secara normal, seperti POPNAS di Palembang Pontianak ada mengirimkan beberapa atlet dr berbagai cabang olahraga.	Tahun 2024 akan mengoptimalkan kegiatan dengan anggaran yang tersedia sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan, event-event dilaksanakan sesuai target yang diharapkan.

Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2023

Dari tabel Indikator kinerja utama Persentase Atlet Olahraga dan Pemuda yang Berprestasi di Tingkat Provinsi dan Nasional dapat disampaikan Analisis Hambatan dan Kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain:

- 1) Indikator Kinerja Utama Persentase Atlet Olahraga dan Pemuda yang Berprestasi di Tingkat Provinsi dan Nasional pada Tahun 2023 ditargetkan sebesar 2,58% dan terealisasi sebesar 2,59%. Terjadi peningkatan capaian kinerja disebabkan oleh beberapa faktor:
 - a. Kendala yang dihadapi dalam penganggaran Dana hibah sehingga tidak dapat terealisasi hal ini dikarenakan sebagian besar usulan permohonan dana bantuan (proposal kegiatan) dari Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Kemahasiswaan mengajukan bantuan pada tahun pelaksanaan anggaran (2023), sehingga tidak memenuhi persyaratan sebagaimana yg diatur dalam Perwa nomor 6 tahun 2022 tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan Pertanggungjawaban dan Pelaporan, Serta Monitoring dan Evaluasi Hibah dan Bantuan Sosial.



- b. Beberapa kegiatan yang berkaitan dengan prestasi pemuda yang tidak dilaksanakan baik di Tingkat Kota, Provinsi maupun Nasional.
- c. Belum maksimalnya sistem penumbuhan kewirausahaan
- d. Belum optimalnya peranan pemuda yang terlibat dan berpartisipasi aktif terhadap pembangunan daerah.
- e. Masih terbatasnya kesempatan dan wadah yang dapat menampung pemuda untuk mengembangkan serta menampilkan karya dan kreatifitasnya.
- f. Masih rendahnya prestasi dan kreatifitas pemuda ditingkat yang lebih tinggi.
- g. Kurangnya pengalokasian anggaran untuk menunjang kegiatan kepemudaan.
- h. Pengelolaan sistem manajemen keolahragaan pada masing-masing cabang perlu peningkatan profesionalitas, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan prestasi atlet
- i. Belum terpadunya pembinaan dan pengembangan olahraga secara berkelanjutan
- j. Pembinaan olahraga masyarakat belum maksimal dilaksanakan.
- k. Fasilitas, sarana dan prasarana olahraga masih belum memadai untuk menunjang prestasi atlet.
- l. Masih rendahnya alokasi anggaran untuk peningkatan pembangunan sarana dan prasara olahraga dalam rangka menunjang peningkatan prestasi atlet pada tataran yang lebih tinggi.

Adapun solusi yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut antara lain :

- a. Akan mensosialisasikan Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan Pertanggungjawaban dan Pelaporan, Serta Monitoring dan Evaluasi Hibah dan Bantuan Sosial kepada OKP dan Organisasi



kemahasiswaan sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

- b. Memperluas wadah yang dapat menampung kreatifitas pemuda
- c. Meningkatkan sistem penumbuhan kewirausahaan
- d. Akan mengoptimalkan kegiatan dengan anggaran yang tersedia
- e. Berupaya meningkatkan anggaran untuk kegiatan kepemudaan dan dengan memperhatikan skala prioritas
- f. Mendorong generasi muda agar lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kepemudaan dalam pembangunan daerah
- g. Meningkatkan pemberian motivasi kepada pemuda agar dapat berkarya dan berinovasi.
- h. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih aktif berolahraga
- i. Melakukan pemetaan untuk menentukan cabang olahraga unggulan, harapan dan partisipan, agar dapat lebih fokus dalam melakukan pembinaan dan pengembangan cabang-cabang olahraga.
- j. Berupaya meningkatkan alokasi anggaran yang memadai untuk membangun sarana dan prasarana olahraga dalam rangka untuk menunjang prestasi olahraga.
- k. Meningkatkan koordinasi dan sinergisitas antara pelaku-pelaku olahraga dengan pengurus cabang olahraga, KONI dan Pemerintah daerah agar tercipta olahraga unggulan daerah.
- l. Mengajak masyarakat untuk lebih aktif dalam kegiatan olahraga.
- m. Meningkatkan sarana dan prasarana olahraga



SASARAN STRATEGIS : “Meningkatnya Industri Pariwisata”

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	3,43%	18,03%

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja 2023;

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis Disporapar Tahun 2023, dijabarkan pada table dibawah ini.

Table 3.15

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	IKU	TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatnya Industri Pariwisata	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	3,443 %	18,03 %	525 %

Sumber : Perencanaan Disporapar 2023

Pada Tabel Sasaran Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama Persentase peningkatan kunjungan wisatawan, adalah sebagai berikut :

- 1) Indikator persentase peningkatan kunjungan wisatawan tahun 2023 realisasinya sebesar 18,03%, nilai realisasi ini menunjukkan peningkatan dari target sebesar 2,03%, Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase peningkatan kunjungan wisatawan dikategorikan “Sangat Berhasil” Dengan Persentase Pencapaian Indikator Sasaran adalah 888%.

Adapun Program dan kegiatan yang mendukung adalah :

- i. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
Kegiatan : Pengeloaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan :
 - a. Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota



b. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota.

Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

Sub kegiatan :

a. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota.

ii. Program Pemasaran Pariwisata

Kegiatan : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota.

Sub kegiatan :

a. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota.

iii. Program Pengembangan Pariwisata dan ekonomi Kreatif.

Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar.

Sub kegiatan :

- a. Pelatihan Dasar SDM Kepariwisataaan Bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)
- b. Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif
- c. Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif
- d. Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif.

Untuk merealisasikan capaian target indikator sasaran tersebut didukung melalui pelaksanaan 3 (tiga) Program, 4 (Empat) Kegiatan dan 8 (delapan) Sub Kegiatan. Guna mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut dialokasikan anggaran sejumlah Rp.9.735.025.200,- dengan realisasi sebesar Rp.9.605.203.183,- atau 98,7%.



a. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel dibawah ini menyajikan Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak.

Tabel 3.16
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran Staregis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	%		
1.	Meningkatnya Industri Pariwisata	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp.846.901.600,-	Rp.796.410.502,-	94%	-	-
		Program Pemasaran Pariwisata	Rp.690.080.080,-	Rp.688.367.084,-	99,75 %	-	-
		Program Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp.699.069.843,-	Rp.669.696.407,-	95,79 %	-	-

Sumber : Perencanaan Disporapar 2023

Dari tabel diuraikan analisis efisiensi penggunaan anggaran dari program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata capaian kinerja mencapai 94%, dan Program Pemasaran pariwisata capain kinerja hanya mencapai 99,75%, sedangkan Program Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bahwa capaian kinerja hanya mencapai 95,79% sehingga tidak ada efisiensi penggunaan sumber daya dari ketiga program tersebut.

b. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :



Tabel 3.17

Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

No	Sasaran Strategis	Program/ Kegiatan/ Sub kegiatan	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	Meningkatnya Industri Pariwisata	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata Pembangunan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran	160 orang 35 Tempat Usaha 1 Destinasi	160 orang 35 Tempat Usaha 1 Destinasi	100% 100% 100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota (160 orang) sesuai dengan target (160 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil" Realisasi Indikator Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota (35 Tempat Usaha) sesuai dengan target (35 Tempat Usaha) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil" Realisasi Indikator Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota (1 Destinasi) sesuai dengan target (1 Destinasi) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



	Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota.					Pariwisata Kabupaten/Kota. (3 event) sesuai dengan target (3 event) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif					
	Pelatihan Dasar SDM Kepariwisataan Bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	50 orang	50 orang	50 orang	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Pelatihan Dasar SDM Kepariwisataan Bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa) (50 orang) sesuai dengan target (50 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	5000 orang	5000 orang	5300 orang	106%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif (5300 orang) lebih tinggi dari target (5000 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (106%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	35 orang	35 orang	35 orang	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif (35 orang) sesuai dengan target (35 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	50 orang	50 orang	50 orang	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif (50 orang) sesuai dengan target (50 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"

Sumber : Perencanaan Disporapar 2023



2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir ;

Evaluasi dan Analisis terhadap capaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak Tahun 2023, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan dua tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2022 dan tahun 2021. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya:

Tabel 3.18

Perbandingan Realisasi serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Th 2021	Realisasi Th 2022	Realisasi Th 2023	Capaian Kinerja 2021	Capaian Kinerja 2022	Capaian Kinerja 2023
1	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	3,43 %	20,21%	15,75%	18,03%	590%	460%	525%

Sumber : Perencanaan Disporapar 2023

Dari table diatas dapat diketahui bahwa perbandingan realisasi serta capaian indikator kinerja persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan tahun 2023 realisasi mencapai 18,03% dengan capaian kinerja meningkat menjadi 525% dari tahun sebelumnya, dimana tahun 2022 realisasi 15,75% dengan capaian kinerja 460%.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi ;



Table 3.19

Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis

No	Sasaran Strategis	IKU	Realisasi			Target 2023
			2021	2022	2023	
1	Meningkatnya Industri Pariwisata	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	20,21%	15,75%	18,03%	3,43 %

Sumber : Perencanaan Disporapar 2023

Dari table diatas dapat dianalisa bahwa capaian kinerja indikator Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan :

Indikator persentase peningkatan Peningkatan Kunjungan Wisatawan Untuk Target ini, Pada Tahun 2023 ditargetkan sebesar 2,03% dengan Realisasi sebesar 18,03%, serta untuk target jangka menengah sesuai dokumen Perubahan Kedua Renstra Disporapar pada Tahun 2020-2024 target akhir Renstra ditargetkan sebesar 2,04% .

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan Standar Nasional;

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Kineja tahun ini dengan Standar Nasional :

Table 3.20

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan Standar Nasional

No	Sasaran Strategis	IKU	Realisasi 2023	Target Nasional
1	Meningkatnya Industri Pariwisata	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	18,03 %	-

Sumber : Perencanaan Disporapar 2023



Dari tabel terlihat bahwa indikator kinerja utama Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan diatas, tidak ada standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja indikator kinerja utama tersebut.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Pada Tabel dibawah ini menyajikan Analisis Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Table. 3.21

Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian Kinerja DISPORAPAR Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi Yang Dilakukan di Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Hambatan dan kendala	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	Peningkatan	Terjadi peningkatan capaian kinerja, hal ini disebabkan semua sub kegiatan dapat terealisasi dengan baik dengan capaian 100%, selain itu juga pertumbuhan pariwisata sudah mengalami kemajuan pasca pandemic covid 19 sehingga berdampak pada kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang melakukan perjalanan khususnya ke Kota Pontianak.	Tahun 2024 akan memperbanyak event-event pariwisata yang akan berdampak pada meningkatnya kunjungan wisatawan, selain itu akan banyak mengikuti pameran-pameran untuk melakukan promosi khususnya pariwisata kota Pontianak. Ditahun 2023 sudah dilakukan beberapa pelatihan salah satunya pelatihan dasar SDM kepariwisataan bagi masyarakat, guru dan pelajar yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan



Dari tabel Indikator kinerja utama Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan dapat disampaikan Analisis Hambatan dan Kendala dalam pencapaian sasaran ini antara lain :

- 1) Indikator Kinerja Utama Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan pada Tahun 2023 ditargetkan sebesar 3,43% dan terealisasi sebesar 18,03%. Terjadi peningkatan capaian kinerja disebabkan oleh beberapa faktor:
 - a. Terjadi peningkatan capaian kinerja, hal ini disebabkan semua sub kegiatan dapat terealisasi dengan baik dengan capaian 100%, selain itu juga pertumbuhan pariwisata sudah mengalami kemajuan pasca pandemi covid 19 sehingga berdampak pada kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang melakukan perjalanan khususnya ke Kota Pontianak.
 - b. Anggaran kegiatan di bidang Pariwisata mengalami penurunan, serta minimnya SDM di bidang Pariwisata sehingga banyak kegiatan yang dapat mendukung aktivitas pariwisata tidak dapat dilaksanakan dikarenakan anggaran yang terbatas.
 - c. Belum maksimalnya penggunaan IT pada hal-hal yang berkaitan dengan jasa transportasi dan akomodasi serta informasi lainnya sehingga memberikan kemudahan bagi wisatawan.
 - d. Perlu dibuat/ditetapkannya regulasi terkait dengan standar biaya pada wisata minat khusus dan perlu ditetapkannya aturan tentang kawasan wisata, sanitasi dan higienis hotel dan restoran serta sertifikasi halal di bidang pariwisata.

Adapun solusi yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut antara lain :

- a. Tahun 2024 akan memperbanyak event-event pariwisata yang akan berdampak pada meningkatnya kunjungan wisatawan, selain itu akan banyak mengikuti pameran-pameran untuk melakukan promosi khususnya pariwisata kota Pontianak.



- b. Ditahun 2023 sudah dilakukan beberapa pelatihan salah satunya pelatihan dasar SDM kepariwisataan bagi masyarakat, guru dan pelajar yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan.
- c. Memberikan penambahan anggaran dan SDM khususnya untuk Program Pariwisata guna mendukung aktivitas pariwisata di Kota Pontianak.
- d. Penguatan program promosi pariwisata baik langsung maupun secara virtual.
- e. Melakukan Reaktivasi Destinasi Pariwisata di Kota Pontianak.
- f. Melibatkan komunitas/masyarakat dalam mengembangkan pariwisata di Kota Pontianak dengan penguatan kampung-kampung wisata.



B. REALISASI ANGGARAN

Alokasi Anggaran dan Realisasi Anggaran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak Tahun 2023 untuk masing-masing program dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

No	Program	Anggaran	Realisasi	%
1	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp.1.464.789.233,-	Rp.1.191.243.500,-	81,8 %
2	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp.9.735.025.200,-	Rp.9.605.203.183,-	98,7 %
3	Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp.150.000.000,-	Rp.150.000.000,-	100 %
4	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp.846.901.600,-	Rp.796.410.502,-	94%
5	Pemasaran Pariwisata	Rp.690.080.080,-	Rp.688.367.984,-	99,8 %
6	Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp.699.069.843,-	Rp.669.696.407,-	95,8 %
7	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.7.294.199.735,-	Rp.7.017.801.428,-	96,2 %
Total Anggaran		Rp.20.880.065.691	Rp.20.118.723.004	96,4 %



BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak disusun sebagai wujud dukungan sistem administrasi yang mampu menjamin kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi yang handal, profesional, efisien, efektif.

Tujuan penyusunan LAKIP ini adalah sebagai alat umpan balik (feedback) yang dapat digunakan aparatur pemerintah (Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Bagian akhir dari Laporan Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak Tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa dari sasaran strategis yang ditetapkan yakni ;

- a. Sasaran strategis Pertama “Meningkatnya Kualitas Prestasi Pemuda”, dengan capaian kinerjanya yakni 2,68%.

Terjadi peningkatan capaian kinerja, walaupun beberapa sub kegiatan tidak terealisasi 100% namun sudah melebihi 90%. Untuk Dana hibah memang tidak dapat terealisasi hal ini dikarenakan sebagian besar usulan permohonan dana bantuan (proposal kegiatan) dari Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Kemahasiswaan mengajukan bantuan pada tahun pelaksanaan anggaran (2023), sehingga tidak memenuhi persyaratan sebagaimana yg diatur dalam Perwa nomor 6 tahun 2022 tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan Pertanggungjawaban dan Pelaporan, Serta Monitoring dan Evaluasi Hibah dan Bantuan Sosial

- b. Sasaran strategis Kedua “Meningkatnya Kualitas Prestasi Olahraga”, dengan capaian kinerjanya yakni 16,75%.



Terjadi peningkatan realisasi indikator kinerja utama dikarenakan beberapa event olahraga baik tingkat Kota/Provinsi bahkan Nasional sudah dapat dilaksanakan secara normal, seperti POPNAS di Palembang Pontianak ada mengirimkan beberapa atlet dr berbagai cabang olahraga.

Walaupun sasaran tersebut di atas dapat dicapai dengan beberapa kondisi, namun masih banyak faktor-faktor yang perlu dibenahi. Pencapaian sasaran pelaksanaan kegiatan Tahun 2023 masih dihadapkan pada berbagai macam permasalahan, antara lain :

a) Sasaran pertama, hambatan dan kendalanya antara lain:

- Belum optimalnya peranan pemuda yang terlibat dan berpartisipasi aktif terhadap pembangunan daerah;
- Masih rendahnya prestasi dan kreatifitas pemuda di tingkat yang lebih tinggi;
- Masih terbatasnya kesempatan dan wadah yang dapat menampung pemuda untuk mengembangkan serta menampilkan karya dan kreatifitasnya; dan
- Masih kurangnya pengalokasian anggaran untuk menunjang kegiatan kepemudaan.

b) Sasaran Kedua, hambatan dan kendalanya antara lain:

- Pengelolaan sistem manajemen keolahragaan pada masing-masing cabang perlu peningkatan profesionalitas, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan prestasi atlet;
- Belum terpadunya pembinaan dan pengembangan olahraga secara berkelanjutan;
- Belum adanya olahraga unggulan daerah yang bisa dapat memacu atlet berprestasi di tingkat yang lebih tinggi;
- Minimnya penghargaan terhadap atlet dan pelatih berprestasi; dan
- Olahraga belum menjadi sasaran industri bisnis yang menjanjikan.



- Belum memadainya fasilitas, sarana dan prasarana olahraga untuk menunjang prestasi atlet;
- Masih rendahnya alokasi anggaran untuk peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga dalam rangka menunjang peningkatan prestasi atlet pada tataran yang lebih tinggi.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan keseluruhan program dan kegiatan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak pada Tahun Anggaran 2023, perlu ditempuh langkah-langkah sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Berupaya meningkatkan anggaran untuk kegiatan kepemudaan dan olahraga dengan memperhatikan skala prioritas;
2. Mendorong generasi muda agar lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kepemudaan dalam pembangunan daerah;
3. Meningkatkan pemberian motivasi kepada pemuda agar dapat berkarya dan berinovasi secara mandiri dalam mengembangkan kreatifitasnya;
4. Memperluas wadah yang dapat menampung kreatifitas pemuda;
5. Melakukan pemetaan untuk menentukan cabang olahraga unggulan, harapan dan partisipan, agar dapat lebih fokus dalam melakukan pembinaan dan pengembangan cabang-cabang olahraga;
6. Meningkatkan koordinasi dan sinergisitas antara pelaku-pelaku olahraga dengan pengurus cabang olahraga, KONI dan pemerintah daerah agar tercipta olahraga unggulan daerah;
7. Mengajak masyarakat untuk lebih aktif dalam kegiatan olahraga; dan
8. Berupaya meningkatkan alokasi anggaran yang memadai untuk membangun sarana dan prasarana olahraga dalam rangka untuk menunjang prestasi olahraga.



Demikian Laporan Kinerja ini disampaikan semoga menjadi bahan masukan dan evaluasi untuk perbaikan kinerja dimasa yang akan datang.

Pontianak, 31 Januari 2024

**Kepala Dinas Kepemudaan,
Olahraga dan Pariwisata
Kota Pontianak**



RIZAL, S. Sos
Pembina Utama Muda
NIP. 196905101990101001



LAMPIRAN :

**FORMULIR PENGUKURAN KINERJA
PERANGKAT DAERAH : DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN
PARIWISATA**

**Tahun Anggaran : 2023
: Rp. 20.880.065.691,00,-**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	TARGE T	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas Prestasi Pemuda dan Olahraga	Persentase Atlet Olahraga dan Pemuda yang Berprestasi di Tingkat Provinsi dan Nasional	2,58 %	2,59 %	100,03%
2	Meningkatnya Industri pariwisata	Persentase peningkatan Kunjungan Wisatawan	3,43%	18,03%	525%

Jumlah Total Anggaran Sasaran Strategis Tahun 2023 : Rp.20.880.065.691,00,-

Jumlah Realisasi Anggaran Strategis Tahun 2023: Rp.20.118.723.004,00,-

Pontianak, 31 Januari 2024

**Kepala Dinas Kepemudaan,
Olahraga dan Pariwisata
Kota Pontianak**



RIZAL S. Sos
Pembina Utama Muda
NIP. 196905101990101001

